

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiyono :1999). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

4.2 Populasi dan sample

4.2.1 Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Dinas di lingkup Pertanian Kabupaten Sampang yang berjumlah 115 orang yang terdiri atas pegawai negeri sipil yang menduduki eselon IVa sebanyak 57 orang dan tenaga staf sebanyak 58 orang.

4.2.2 Sample

Adapun besarnya sample dalam penelitian ini adalah 115 orang dengan pendekatan sampling jenuh (Sugiono, 1999:61). Pertimbangan menggunakan total populasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan sehingga data yang diperoleh mendekati nilai sesungguhnya.

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Organisasi Pemerintah Kabupaten Sampang yang berlokasi di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang sebagai organisasi pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan publik dan jasa pemerintahan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - September 2004, sedangkan kolekting datanya dilakukan bulan Maret-April 2004..

4.4 Definisi Operasional

1. Ketaatan (X1), adalah derajat tinggi rendahnya skor pertanyaan yang mengukur tingkat ketaatan seorang pegawai negeri sipil untuk mentaati peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, mentatati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditentukan.
2. Kerjasama (X2), adalah derajat tinggi rendahnya skor pertanyaan yang mengukur kemampuan responden untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan sesuatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besaarnya.
3. Prakarsa (X3), adalah derajat tinggi rendahnya skor pertanyaan yang mengukur kemampuan seorang pegawai negeri sipil untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dari atasan.

4. Prestasi kerja (Y), adalah derajat tinggi rendahnya skor pertanyaan yang mengukur hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai negeri sipil dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Pada umumnya prestasi seorang pegawai negeri sipil antara lain dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan pegawai negeri sipil yang bersangkutan.

Metode penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan daftar pengecekan (*chek list*) yang memuat berbagai pernyataan yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Jenis datanya interval dan menggunakan skala pengukuran interval sebagai skala pengukuran kuantitatif dengan pemberian angka pada kelompok dari obyek-obyek yang mempunyai skala nominal dan ordinal serta mempunyai jarak yang sama dari obyek yang diukur.

4.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuisisioner, untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variabel-variabel pendukung penilaian pelaksanaan pekerjaan yaitu : ketaatan, kerjasama, dan prakarsa serta prestasi kerja.
2. Blanko isian, yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif/kualitatif karyawan pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan dan Dinas di lingkup Pertanian Kabupaten Sampang berdasarkan data terakhir bagian kepegawaian.

4.5.1 Validitas Instrumen Penelitian

Cara pengukuran validitas angket menggunakan tehnik korelasi dengan r Pearson atau koefisien korelasi produk momen Pearson dengan taraf signifikansi 5 % yaitu dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

- r adalah koefisien korelasi produk momen Pearson
- n adalah banyaknya pasangan pengamatan
- x adalah jumlah pengamatan variabel x (ketaatan, kerjasama dan prakarsa)
- y adalah jumlah pengamatan variabel y (prestasi kerja)

4.5.2 Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan tehnik alpha cronbach, dimana reliabilitas instrumen dianggap andal jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5).

Tehnik ini cocok untuk menguji skala instrumen yang masing-masing butirnya mempunyai lebih dari satu alternatif jawaban.

4.5.3 Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data penelitian ini ada dua jenis :

1. Data Primer

Sumber data yang didapat dari obyek penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor penilaian pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari : ketaatan, kerjasama, prakarsa dan prestasi kerja.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan tentang indikator kinerja karyawan pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan dan Dinas di lingkup Pertanian Pemerintah Kabupaten Sampang.

Jenis data yang dibutuhkan dalam analisis fungsi statistik digunakan data jenis interval dan ratio untuk analisis fungsi regresi linier berganda, regresi polynomial, dan regresi logaritma. Sedangkan untuk analisis fungsi logistik digunakan jenis data nominal dikotomik dengan membagi data variabel Y (prestasi kerja ke dalam dua jenis yaitu prestasi kerja baik dan prestasi kerja tidak baik berdasarkan nilai rata-rata dari data tersebut) dengan ketentuan :

Nilai prestasi kerja \leq rata-rata dikategorikan sebagai prestasi kerja tidak baik, dan Nilai prestasi kerja $>$ rata-rata dikategorikan sebagai prestasi kerja baik.

4.5.4 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat yaitu dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang obyektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

2. Observasi yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
3. Penilaian berupa kuisisioner untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.

4.6 Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengukur tingkat regresi antara variabel independen dan dependen, menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi polinomial (metode kuadratik), analisis regresi logistik dan analisis fungsi logaritma (Sudjana, 2002:337). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dipandang perlu untuk mencari metode penjumlahan dari unsur-unsur di dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) pegawai/karyawan, yang nantinya akan diseleksi diantara 7 unsur tersebut yang mana yang tidak memiliki keterkaitan satu sama lainnya (variabel independen) diambil sebanyak 3 unsur penilaian (yaitu ketaatan, kerjasama dan prakarsa) yang nantinya akan dianalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel hasil (variabel Y).

Data yang diperoleh akan diproses dengan program SPSS 2000 versi 10.01.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_iX_i + e$$

Dimana :

Y = variabel dependen

b_0 = konstanta

X_1 = ketaatan

X_2 = kerjasama

X_3 = prakarsa

b_1, b_2, b_3 = koefisien parsial regresi

e = variabel pengganggu

Persamaan Regresi Polynomial (model Parabola Kuadratik)

$$\hat{Y} = a + (b_1X_1 + c_1X_1^2) + (b_2X_2 + c_2X_2^2) + (b_iX_i + c_iX_i^2) + e$$

Dimana : a, b, c, adalah koefisien-koefisien yang dihitung dari data hasil pengamatan.

Syarat dari persamaan tersebut : e berupa variabel random yang bersifat NID $(0, \sigma^2)$.

Persamaan Regresi Logistik

$$\hat{Y} = \frac{1}{1 + e^{-(b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_iX_i)}}$$

untuk $(-\infty < X < \infty)$, sedangkan e = bilangan logaritma natural 2,7183.

Persamaan regresi logaritma (trend logaritma) :

$$Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + \dots + b_i \ln X_i$$

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam analisis masing-masing persamaan regresi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Regresi Linier Berganda, dengan syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Model regresi linier;
 - b. Eksistensi (X diasumsikan non stokastik);
 - c. Nilai rata-rata kesalahan adalah nol, atau $E(\mu/X_i) = 0$;
 - d. Homoskedastisitas, artinya varian kesalahan sama untuk setiap periode (homo = sama, skedastisitas = sebaran) dinyatakan dalam bentuk matematis: $\text{Var}(\mu/X_i) = 0$;
 - e. Tidak ada autokorelasi antar kesalahan (antara μ_i dan μ_j tidak ada korelasinya). Dinyatakan dalam bahasa matematis : $\text{Covarians}(\mu_i, \mu_j) = 0$;
 - f. Antara μ dan X saling bebas, sehingga $\text{covarians}(\mu_i, X) = 0$;
 - g. Tidak ada multikolinieritas yang sempurna antar variabel bebas;

- h. Jumlah observasi n harus lebih besar daripada jumlah parameter yang diestimasi (jumlah variabel bebas);
 - i. Adanya variabilitas dalam nilai X , artinya nilai X harus berbeda (tidak boleh sama semua);
 - j. Model regresi telah dispesifikasikan secara benar. Dengan kata lain tidak ada bias (kesalahan) spesifikasi dalam model yang digunakan dalam analisis empiris (Kuncoro, 2001:96)
2. Regresi Polynomial model kuadratik, dengan syarat-syarat seperti :
- a. $n > \text{pangkat} + 1$ (pasangan data) harus lebih banyak dari jumlah pangkat + 1;
 - b. e_i / nilai error harus berupa variabel random;
 - c. Garis persamaan / sebaran datanya mengikuti garis persamaan lengkung (cekung dan cembung) tergantung nilai koefisien regresi yang ada.
 - d. Model ini lebih banyak berlaku pada dunia ekonomi (misalnya : *The law of diminishing return*), dunia pendidikan, dan hal lain yang menyangkut kemampuan manusia (Irianto, 2004:175).
3. Regresi logistik, syarat-syaratnya adalah :
- a. Variabel independen merupakan campuran antara variabel diskrit dan kontinyu;
 - b. Distribusi data yang digunakan tidak normal.
 - c. Kelebihan regresi logistik dibanding regresi yang lain :
 - Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap group.

- Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit dan dikotomis;
- Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan non linier dengan satu atau lebih variabel bebas (Kuncoro, 2001:217).

4. Regresi Logaritma, dengan syarat-syarat seperti di bawah ini :

- a. Data yang digunakan berjenis data interval sampai ratio;
- b. Distribusi data tidak normal.
- c. Merupakan transformasi dari persamaan regresi linier.
- d. Grafik mengikuti model “ *steadygrowth function* ” (Prayitno, 1981:81)

Menurut Kuncoro (2001 : 97), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasinya (R^2). Pengambilan keputusan dari keempat analisis tersebut dicari persamaan yang memiliki nilai kesalahan terkecil yaitu dengan mencari nilai koefisien Penentuan (R^2) (coefficient of determination) terbesar dan dipadukan dengan nilai probabilitas (p) terkecil, serta nilai tertinggi F hitung.

Apabila dengan cara diatas masih sulit ditentukan model mana yang sesuai untuk menilai kinerja berdasarkan unsur-unsur daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) yang telah ditetapkan, maka pengambilan keputusan selanjutnya dilakukan dengan metode *Nominal Focus Group Discussion Technique* (NFGDT), yang merupakan kombinasi dari model *Fokus Group Discussion* (FGD) dan *Nominal Group Technique* (NGT).

Adapun sifat-sifat dari tehnik ini meliputi :

1. Kualitatif atau kuantitatif,
2. Mula-mula tanpa struktur kemudian berstruktur,
3. Bebas,
4. Bertukar informasi (tidak saling tahu),
5. Tidak perlu homogen,
6. Pendekatan umum kemudian menuju ke khusus,
7. Kesimpulan oleh peserta,
8. Tidak harus berkumpul.

Tehnik ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pakar yang dijadikan responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi skor pada kolom penilaian (0 – 10) untuk masing-masing model persamaan. Kemudian dari data skor yang diperoleh, dianalisis dengan menentukan nilai koefisien variasi terendah dari masing-masing persamaan tersebut. Adapun responden pakar yang digunakan dalam kegiatan NFGDT ini berasal dari perguruan tinggi dan lembaga non perguruan yang eksis di dalam penganalisisan statistik penelitian, seperti :

1. Institut Tehnologi Sepuluh Nopember (ITS) Negeri Surabaya;
2. Universitas Negeri Malang; dan
3. Lembaga Analisis Statistik dan Penelitian “Medcom” Surabaya.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pembentukan Organisasi Lembaga Tehnis Daerah seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di kabupaten Sampang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2002 dengan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.

Sedangkan fungsi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah tersebut pasal 12 adalah :

- c. Merumuskan kebijakan teknis dalam lingkup Perencanaan Pembangunan Daerah;
- d. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan kabupaten.

Pembentukan Organisasi Dinas Kabupaten Sampang yang meliputi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan dan Dinas lain ditetapkan berdasarkan Peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2002 dengan tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi.

Adapun fungsi dari masing-masing dinas tersebut berdasarkan pasal 4 adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum;
- c. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Tehnis Dinas (UPTD) dan Cabang Dinas dalam lingkup tugasnya.